

**PERSEPSI SISWA LAKI-LAKI TERHADAP PEMBELAJARAN
SENI TARI DI SMPN 3 WAY TUBA**

(Skripsi)

Oleh

Siti Novia

(1813043030)



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA LAKI-LAKI TERHADAP PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 3 WAY TUBA

Oleh

Siti Novia

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan berdasarkan hasil kuesioner dan sumber data sekunder didapatkan berdasarkan hasil wawancara kepada guru seni budaya. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada 29 siswa laki-laki kelas VIII SMPN 3 Way Tuba yang terdiri dari 35 butir pertanyaan. Terdiri dari 31 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negatif. Pertanyaan kuesioner berdasarkan faktor internal yang terdiri dari fisiologis, minat, kebutuhan, perhatian dan suasana hati, sedangkan faktor eksternal terdiri dari stimulus dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 siswa, faktor internal hanya terdapat 1 siswa (4%) yang memiliki skor tinggi dan faktor eksternal terdapat 10 siswa (34%) yang memiliki skor tinggi, dan terdapat 18 siswa (62%) siswa mendapatkan skor rendah. Dengan demikian persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba termasuk kedalam kategori rendah.

Kata Kunci: Persepsi, Siswa Laki-Laki, Pembelajaran Seni Tari.

ABSTRACT

THE MALE STUDENTS' PERCEPTIONS OF LEARNING THE ART OF DANCE AT SMPN 3 WAY TUBA

By

Siti Novia

This study aims to describe male students' perceptions of dance learning at SMPN 3 Way Tuba. This study uses quantitative research methods using primary and secondary data sources. Primary data sources are obtained based on the results of questionnaires and secondary data sources are obtained based on the results of interviews with art and culture teachers. The questionnaire in this study was given to 29 male students in class VIII of SMPN 3 Way Tuba which consisted of 35 questions. Consists of 31 positive questions and 4 negative questions. Questionnaire questions are based on internal factors consisting of physiological, interests, needs, attention and moods, while external factors consist of stimulus and environment. The results showed that out of 29 students, only 1 student (4%) had a high score and 10 students (34%) had a high score, and 18 students (62%) got a low score. Thus, the perception of male students towards learning dance at SMPN 3 Way Tuba is included in the low category.

Keywords: Perception, Male Students, Dance Learning.

**PERSEPSI SISWA LAKI-LAKI TERHADAP PEMBELAJARAN
SENI TARI DI SMPN 3 WAY TUBA**

Oleh

Siti Novia

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

: **PERSEPSI SISWA LAKI-LAKI TERHADAP
PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMPN 3
WAY TUBA**

Nama Mahasiswa

: **Siti Novia**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **1813043030**

Program Studi

: **Pendidikan Tari**

Jurusan

: **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. **Komisi Pembimbing**

Indra Bulan, S.Pd., M.A.
NIP 198903052019032011

Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd.
NIK 231804930317201

2. **Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.
NIP 196401061988031001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

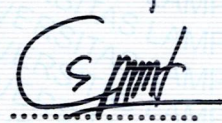
Ketua : **Indra Bulan, S.Pd., M.A.**



Sekretaris : **Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd.**



Penguji : **Susi Wendhaningsih, M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. **Dr. Sunyono, M.Si.**
NIP 196312301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **22 November 2022**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Novia
Nomor Pokok Mahasiswa : 1813043030
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah di publikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan di terima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung, 22 November 2022

Yang Menyatakan



Siti Novia
NPM 1813043030

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siti Novia, dilahirkan di Way Kanan pada tanggal 22 November 1999, merupakan anak pertama dari dua bersaudara putri dari bapak Saliman dan ibu Siti Kholifah (Alm). Mengawali pendidikan pada tahun 2005 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Bandar Sari yang diselesaikan pada tahun 2011, melanjutkan kejenjang menengah pertama di SMPN 1 Way Tuba yang diselesaikan pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMA Bima Suci Way Tuba yang diselesaikan pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari dengan jalur masuk yaitu Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP). Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandar Sari, serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 1 Way Tuba, Kecamatan Way Tuba, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Kemudian pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian di SMPN 3 Way Tuba, Kecamatan Way Tuba, Kabupaten Way Kanan mengenai Persepsi Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta kelembagaan kemahasiswaan di Universitas Lampung. Penulis bergabung di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni sebagai Anggota Bidang Pendidikan tahun 2019. Penulis juga mengikuti organisasi tingkat prodi yaitu Ikatan Mahasiswa Seni Tari (IMASTAR) sebagai Kepala Bidang Kaderisasi tahun 2020.

MOTTO

Apapun Yang Menjadi Takdirmu
Akan Menemukan Jalannya Untuk Menemukanmu

(Ali bin Abi Thalib)

Pendidikan Bukan Tentang Mengisi Wadah Yang Kosong,
Tapi Pendidikan Merupakan Proses Untuk Menyalakan Api Pikiran

(B. Yeats)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berupa kenikmatan, kemudahan, kesehatan, kekuatan, keikhlasan, dan kesabaran serta keridaan-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan bahagia saya persembahkan tulisan ini kepada :

1. Ibu saya tercinta Siti Kholifah (Alm) yang sudah selalu menjaga dan mendoakan dari surga-Nya. Kini telah ku selesaikan tanggung jawabku untuk mendapatkan gelar pertama di belakang nama yang engkau berikan dulu. Ibu, karya ini ku persembahkan untukmu sebagai baktiku mewujudkan keinginanmu dan membuatmu bangga disana.
2. Bapak saya tercinta Saliman atau Papa Alex lelaki paling hebat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan mendidik dan menjaga anaknya hingga mampu menyelesaikan pendidikannya. Terimakasih sudah mendidikku menjadi pribadi yang tangguh, kuat, dan akan terus bertumbuh untuk terus mensyukuri nikmat hidup yang Allah beri. Terimakasih bapak untuk hidup yang engkau dedikasikan untukku, do'a dan ridhomu yang mengiringi perjalanan hidupku hingga sampai pada tahap ini. Karya ini ku persembahkan untukmu sebagai baktiku atas semua pengorbanan dan kerja kerasmu.
3. Adikku tersayang dan satu-satunya, Muhammad Zainur Arifin terimakasih sudah memberikan semangat, terimakasih untuk selalu menemaniku setiap membutuhkan bantuanmu, terimakasih sudah selalu menemaniku melaksanakan penelitian hingga selesai.
4. Nenekku tercinta Siti Asminah, terimakasih sudah menularkan semangat yang luar biasa sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih sudah berjuang untuk tetap sehat hingga saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kenikmatan berupa kesehatan jasmani dan rohani, kekuatan, kesabaran, serta hati yang ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMPN 3 Way Tuba” dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali pihak yang memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa bangga dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M. Ed., selaku Plt. Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung.
3. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Prodi Pendidikan Tari yang telah memberikan dukungannya kepada penulis sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik. Terimakasih banyak pak, semoga Allah memberikan kesehatan serta umur yang panjang.
5. Indra Bulan, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan dan arahan disetiap melaksanakan bimbingan. Terimakasih banyak ibu, semoga Allah melimpahkan segala rahmatnya agar ibu senantiasa diberikan kesehatan.
6. Nabilla Kurnia Adzan, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan arahan pada saat

melaksanakan bimbingan. Terimakasih banyak ibu, atas semua yang telah ibu berikan, semoga Allah senantiasa memberikan ibu kesehatan dan selalu di ridhoi setiap langkah ibu.

7. Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembahas yang telah bersedia memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik. Terimakasih banyak ibu, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang kepada ibu.
8. Bapak ibu dosen, Ibu Dwiyana, Ibu Dwi Tya, Ibu Lora, Ibu Fitri, Ibu Devi, Ibu Amel, Bapak Ricky, Bapak Agung, Bapak Wayan, Bapak Hero terimakasih banyak karena telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Allah memudahkan segala urusan bapak dan ibu.
9. Kepada bapak Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd terimakasih telah menjadi motivator penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik supaya bisa foto bersama ketika wisuda.
10. Keluarga besar Bapak Sukron Rusbi dan Ibu, selaku bapak dan ibu kos terbaik, terimakasih untuk segala kebaikan dan ketulusan yang bapak dan ibu berikan kepada penulis selama menempati kosan bapak dan ibu. Terimakasih sudah selalu memberikan apapun yang bapak dan ibu punya, terimakasih sudah dianggap seperti anak sendiri. Terimakasih untuk kisah yang sebentar namun berkesan dihati. Semoga Allah senantiasa memberikan bapak, ibu dan keluarga kesehatan, umur panjang, serta rezeki yang tidak pernah putus.
11. Seluruh Keluarga besar bapak dan ibu, terimakasih untuk do'a dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
12. Ibu Fransiska Dwi Ariani, S.Pd., selaku guru seni budaya sekaligus narasumber dalam skripsi yang penulis kerjakan. Terimakasih untuk waktu, pengalaman, kesempatan, dan ilmu yang ibu berikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Ibu Siti Rusmiyatun, M.Pd., selaku kepala SMPN 3 Way Tuba. Terimakasih karena sudah diterima dengan baik di SMPN 3 Way Tuba. Terimakasih untuk pengalaman, ilmu, dan kesempatan yang ibu berikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Siswa laki-laki kelas XI dan kelas VIII SMPN 3 Way Tuba, Terimakasih untuk waktu dan pengalamannya. Terimakasih sudah membantu peneliti dan bersedia menjadi *responden* untuk angket yang peneliti bagikan. Semoga Allah mempermudah jalan kalian sebagaimana kalian mempermudah jalan orang lain.
15. Amat Supriyono, S.I.P., M.I.P selaku calon teman hidup penulis, terimakasih sudah banyak membantu penulis dalam proses menyelesaikan pendidikan. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, terimakasih untuk semangat, motivasi dan pengalaman yang berharga yang diberikan kepada penulis.
16. Amat Sugiyanto S.E., M.Si., selaku sahabat, terimakasih sudah menjadi pendengar dan pembicara yang baik. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik.
17. Helen Shania Dewi S.Pd., terimakasih sudah menjadi kakak yang baik, sahabat yang baik, pendengar yang paling baik, serta orang yang selalu menjadi pemecah masalah meskipun banyak masalah setelahnya. Terimakasih sudah menjadi orang baik dan senantiasa bersedia untuk selalu direpotkan dalam hal apapun. Terimakasih untuk motivasinya sehingga skripsi ini bisa aku kerjakan. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan serta memudahkan segala urusanmu.
18. Kharisma Rikzi Rhamadani (Kebom) selaku sahabat terbaik dan tersabar. Terimakasih untuk semua hal baik yang selalu ditanamkan. Terimakasih untuk cerita dan warna yang mengisi hari dan cerita penulis selama menempuh pendidikan di Pendidikan Tari Universitas Lampung. Terimakasih selalu menjadi alarm terbaik dalam hal apapun, semoga Allah

melancarkan segala urusanmu dan menjadikan kita tidak hanya bersahabat di dunia, tetapi juga di akhirat ditempat terbaik disisi Allah.

19. Zayatri Nurul Jannaty selaku sahabat penulis, terimakasih untuk semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah memudahkan setiap langkah dan karirmu.
20. Kepada kakak Ardi dan mba Yin-Yin terimakasih untuk segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis. Terimakasih untuk semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik,
21. Alumni Kosan *Zombi* mba Ita Ani Rosita, S.Pd., Mba Renda Safitri Rhamadani, S.Pd., mba Agung Ayu Made Pranadewi, S.Pd., mba Eddama, S.Pd., Assy Syifa Chikal Gucci, terimakasih untuk pengalaman dan ilmu yang berharganya. Terimakasih untuk kebersamaan dan kekeluargaan yang menghangatkan. Terimakasih sudah senantiasa baik terhadap adikmu ini, semoga Allah senantiasa memberikan kalian kesehatan dan umur yang panjang sehingga kita dapat bertemu kembali dilain kesempatan.
22. Anggota kosan Onta Baru, Sinta, Mazida, Devi, Heni, dan Clarissa. Terimakasih untuk motivasi, semangat yang kalian berikan kepada penulis. Terimakasih telah menjadi alarm yang baik untuk senantiasa mengingatkan penulis untuk terus semangat dan mengerjakan skripsi hingga skripsi ini selesai dikerjakan. Terimakasih untuk waktu singkat yang sangat berharga ini, terimakasih sudah memberikan kesan yang indah dalam satu tahun terakhir bersama.
23. Abang Agung dan Umi Dian, selaku bapak dan ibu sanggar tempat belajar yang selalu menawarkan tempatnya untuk penulis jadikan tempat mengerjakan skripsi. Terimakasih untuk motivasi, semangat dan arahnya selama ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
24. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, Kharisma, Devi, Bella, Sinta, Clarissa, Mazida, Heni, Luvhita, Novia, Azizah, Mona, Dahlia, Ena, Shasa, Monik, Putri, Syifa, Intan, Tiara, Rara, Rani, Hanis, Nursya, Dinda Putri, Dinda Nurul, Lusi, Ijon, Alfin, Aldi, Pury, Hotlan, Safei, Harim,

Deswan, Zidane, Maria Dita dan Zayatri. Terimakasih untuk semua cerita dan pengalaman berharga bersama kalian. Terimakasih sudah saling menguatkan, saling memberikan motivasi, dan saling mengingatkan satu sama lain dalam mengerjakan skripsi, sehingga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik.

25. Teman KKN-PLP periode 1, Nurmaida, Ayi Indah Kurnia, Wulan Suci Dwianingsih, Astri Sumiranti, Daniel Prasetyo, Andre Nugroho, Catra Erik Sanjaya, dan Fredi Irawan. Terimakasih untuk waktu singkatnya mengenal kalian dan terimakasih sudah memberikan banyak warna dan akan terus berwarna lagi nantinya. Terimakasih sudah saling mengingatkan dalam hal kebaikan, terutama dalam mengerjakan skripsi. Semoga Allah memudahkan segala urusan kita dan senantiasa diberikan kekuatan dan kesehatan dalam hal apapun.
26. Kakak tingkat dari angkatan 2008-2017 dan adik-adik tingkat 2019-2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan pengalaman yang berharga selama penulis menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Tari.
27. Anggota penari Kliwon, Indika, Widya Prameswari, Desi Fitriyana, Slamet Riaji, Faisal Akbar, Irvan Wahid, kak Udin, mba Helen, dan Kharisma selaku teman koreografer Kliwon. Terimakasih untuk waktu dan pengalaman berharganya. Terimakasih sudah mewarnai perjalanan penulis selama menempuh pendidikan tari khususnya pada saat mata kuliah Koreografi 3. Terimakasih sudah banyak membantu baik materi, tenaga, waktu dan fikirannya. Semoga Allah memudahkan jalan dan pekerjaan kalian.
28. Icha, Desta, Rara Ardelia, Desi Fitriyana, Carien, Laila, Amal, Rabia, Diana, Putri, Annisa, Sairul, Denta, Irvan, Okta, Noviza, dan seluruh adik-adik angkatan 2019 terimakasih untuk cerita dan pengalaman singkatnya. Semoga Allah memudahkan segala urusan dan pekerjaan kalian.
29. Astried, Metha, Rini, Dapit, Risa dan Tasya selaku penari ngegetas pakhei, terimakasih untuk waktu dan kesempatan berprosesnya.

Terimakasih untuk semangat yang telah diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah mendengarkan keluh dan kesah semoga kalian senantiasa menikmati proses perkuliahan ini dengan penuh suka cita.

30. Indika, Widya, Ratu, Nelyta, Amanda, Bunga, Shinta, Zulfa, Puspa, Vina, Putri Andayani, Dyana, Ajeng, Endang, Syafitri (puput), Indah, Aji, Amal, Enda, Anastasia, Heru, Riki, Nanda, dan seluruh adik-adik angkatan 2020 terimakasih untuk warna, cerita dan pengalaman yang berharga yang menemani penulis dan menjadi cerita yang terbungkus rapi dan berkesan. Semoga Allah memudahkan segala urusan dan pekerjaan kalian kelak dan dimanapun kalian berada.
31. Ines, Putri Novia, Bilqis, Cinoy, Eka, Desri, Atmoko, Nori, Riki, Selvi, Fidiah, Kadek Anggi, Eka, Tya, Tyas, Syana dan seluruh adik tingkat 2021 terimakasih untuk kenangan singkatnya, semoga tulisan ini akan kembali mengingatkan kalian terhadapku suatu saat nanti.
32. Adik-adik Taman Baca Masyarakat *Smart* Bandar Sari, terimakasih untuk kesempatan sehingga bisa bersama berbagi ilmu dan cerita. Terimakasih untuk pengalaman dan cerita yang kita lewati.
33. Ibu Kharisma dan bapak, serta keluarga besar *The Rolas Family* terimakasih sudah memberikan warna dan bagian dari kisah perjalanan pendidikan ini berjalan. Terimakasih atas segala kebaikan yang bapak ibu berikan, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan kepada bapak dan ibu serta keluarga.
34. Terimakasih kepada Siti Novia, terimakasih sudah kuat dan bertahan sampai karya ini dapat dibaca orang dan kamu mampu menyelesaikannya dengan baik. Selamat dan semangat berjuang menuju tahap dan proses selanjutnya, kamu hebat!

Bandar Lampung, 22 November 2022

Siti Novia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
UCAPAN TERIMA KASIH	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Persepsi	7
2.2.1. Proses Terjadinya Persepsi	8
2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	8
2.3. Pembelajaran.....	10
2.4. Pendidikan Seni Tari.....	11
2.5. Siswa.....	12
2.6. Kerangka Berfikir	13

III. METODE PENELITIAN	15
3.1. Desain Penelitian	15
3.2. Variabel Penelitian.....	16
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
3.3.1. Populasi.....	16
3.3.2. Sampel.	17
3.4. Sumber Data	18
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5.1. Kuesioner	19
3.5.2. Observasi	19
3.5.3. Wawancara	20
3.6. Instrumen Penelitian	20
3.7. Uji Instrumen Pengumpulan Data.....	22
3.7.1. Uji Validitas	23
3.7.2. Uji Reabilitas	25
3.8. Teknik Analisis Data	27
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 29
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	29
4.1.1. Gambaran Responden Penelitian.....	30
4.1.2. Gambaran Lokasi Penelitian.	31
4.2. Deskripsi Data.....	31
4.3. Hasil dan Pembahasan Penelitian.	29
 V. SIMPULAN DAN SARAN	 44
5.1. Simpulan.	44
5.2. Saran.	44
 DAFTAR PUSTAKA.....	 46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sampel Kelas VIII	18
Tabel 3.2 Skor <i>Likert</i>	19
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	21
Tabel 3.4 Lembar Observasi	21
Tabel 3.5 Lembar Wawancara	22
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Internal.....	24
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Eksternal	25
Tabel 3.8 Nilai Korelasi	26
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Internal	26
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Eksternal	27
Tabel 4.1 Data Gambaran Responden Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Internal.....	32
Tabel 4.3 Kategori Persepsi Siswa Laki-Laki.....	33
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Eksternal	34
Tabel 4.5 Kategori Pembelajaran Seni Tari	35
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Fisiologis.....	38
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Minat	38
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Perhatian	39
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Kebutuhan	40
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Suasana Hati.....	41
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Stimulus	42
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Lingkungan	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Novia	13
Gambar 1. Bersama Responden Uji Coba Penelitian	61
Gambar 2. Bersama Responden Penelitian	61
Gambar 3. Pada Saat Menjelaskan Teknis Pengisian Kuesioner	62
Gambar 4. Pada Saat Siswa Mengerjakan Kuesioner	62
Gambar 5. Siswa Memperhatikan Pada Saat Penjelasan Teknis	63
Gambar 6. Pada Saat Peneliti Membagikan Lembar Kuesioner	63
Gambar 7. Bersama Ibu Siti Rusmiyatun, M.Pd	64
Gambar 8. Bersama Ibu Fransiska Dwi Amanda, S.Pd.	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	48
Lampiran 2. Lembar Observasi Guru.....	51
Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru.....	52
Lampiran 4. Tabel Perhitungan Fisiologis	54
Lampiran 5. Tabel Perhitungan Minat	55
Lampiran 6. Tabel Perhitungan Perhatian.....	56
Lampiran 7. Tabel Perhitungan Kebutuhan	57
Lampiran 8. Tabel Perhitungan Suasana Hati.....	58
Lampiran 9. Tabel Perhitungan Stimulus	59
Lampiran 10. Tabel Perhitungan Lingkungan	60

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran seni budaya adalah salah satu pelajaran yang diwajibkan disekolah. Pelajaran seni budaya merupakan usaha sadar untuk mewariskan atau menularkan kemampuan berkesenian sebagai perwujudan transformasi kebudayaan dari generasi ke generasi (Jazuli, 2016:42). Proses perkembangan pendidikan seni tidak hanya diberikan kepada calon seniman saja, akan tetapi kepada seluruh siswa yang belajar dan menuntut ilmu di sekolah. Sebagaimana dalam kurikulum pendidikan seni, bahwa fungsi dan tujuan diberikannya pendidikan seni di sekolah ialah agar siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepekaan melalui kegiatan berapresiasi dan berkarya kreatif.

Melalui pendidikan seni, setiap siswa dinilai memiliki kreatifitas dan kecerdasannya masing-masing sehingga siswa dapat dibentuk kearah yang lebih baik, karena seni mampu untuk menanamkan serta mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat, serta menanamkan nilai sosial dan kepedulian terhadap sesamanya. Pendidikan seni diharapkan mampu memupuk dan mengembangkan kreatifitas siswa, membentuk pribadi siswa, serta memberikan peluang kepada siswa untuk menuangkan minat dan bakatnya dalam berkesenian melalui karyanya.

Pendidikan seni disekolah mempelajari seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari. Pada dasarnya pendidikan seni di sekolah diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa pada siswa sehingga terbentuk sikap kritis, apresiasif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Pendidikan seni

melibatkan semua bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran dalam seni rupa, musik, teater dan tari (Lestari, 2017:42). Masing-masing mencakup materi dan bidang seninya. Setiap materi seni budaya di sekolah membutuhkan ketertarikan atau minat siswa dalam pembelajaran, hal ini dibutuhkan untuk berlangsungnya pembelajaran dengan baik. Apabila siswa tidak memiliki ketertarikan dan minat dalam pembelajaran maka tujuan pendidikan seni tidak tercapai dengan baik.

Minat merupakan tanda suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya suatu paksaan (Warsito, 2019:243). Perkembangan minat siswa pada proses belajar sangat penting, karena minat menjadi faktor pendukung pertama yang mendorong siswa untuk belajar. Adanya minat membuat siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran seni, termasuk seni tari, dengan demikian siswa juga dapat mengembangkan bakat serta kreatifitasnya dalam berkesenian. Peran guru penting untuk membangun dan menumbuhkan semangat serta minat siswa tersebut. Belajar akan menjadi hal yang sangat menyenangkan, apabila semua siswa memiliki ketertarikan dalam pembelajaran itu sendiri.

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari dapat dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap pembelajaran seni itu sendiri. Persepsi merupakan stimulus yang dilihat oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang dilihatnya (Walgito, 2019:62). Persepsi merupakan proses pemberian arti atau tanggapan terhadap lingkungan oleh siswa (Slameto, 2003:101). Oleh karena itu, setiap siswa memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meski pun objeknya sama. Persepsi diartikan sebagai kegiatan mengamati, melihat dan menafsirkan informasi berdasarkan pengamatan guna memberikan gambaran dan pemahaman akan suatu hal. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari dapat mempengaruhinya untuk menyukai atau tidak pelajaran tersebut.

Persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang ada di dalamnya. Persepsi siswa timbul berdasarkan pengaruh dari dalam maupun luar siswa itu sendiri. Selain itu, faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap persepsi siswa terhadap seni tari. Persepsi siswa terhadap seni tari terbentuk berdasarkan apa yang selama ini siswa lihat dan amati berdasarkan proses yang berlangsung selama mereka mengamati lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah mereka. Persepsi siswa laki-laki timbul berdasarkan pengalaman mereka dalam mengamati lingkungan serta pengaruh pergaulan mereka dalam kehidupan di masyarakat yang selama ini menilai bahwa laki-laki tidak menari dan hanya perempuan saja yang memiliki ketertarikan dalam menari.

Berdasarkan observasi pra-penelitian, hanya terdapat beberapa siswa laki-laki saja yang mengikuti pelajaran tari dengan baik, sebagian siswa laki-laki lainnya enggan dalam mengikuti pelajaran tari. Siswa laki-laki beranggapan bahwa seni tari merupakan gerakan lemah gemulai, lembut yang hanya dilakukan oleh perempuan saja. Sedangkan pelajaran tari merupakan pelajaran wajib yang harus mereka ikuti, baik itu siswa perempuan maupun siswa laki-laki. Apabila terdapat perbedaan antara antusias siswa laki-laki dan perempuan dalam mengikuti pelajaran seni tari, maka tujuan pembelajaran tari di sekolah tersebut belum sepenuhnya tercapai. Pelajaran tari merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan bagi semua orang, melalui tari mereka juga dapat menuangkan ekspresi, ide, gagasan mereka dalam bentuk gerak tari yang indah. Selain itu, dengan belajar seni tari siswa dapat memperkenalkan budaya dan kesenian tari mereka kepada masyarakat luas sehingga kesenian tari dapat terus dikembangkan dan dilestarikan.

Berdasarkan wawancara pra-penelitian dengan narasumber ibu Fransiska, S.Pd selaku guru seni budaya di SMPN 3 Way Tuba, beliau mengatakan bahwa seiring berkembangnya waktu, jumlah siswa laki-laki yang berminat dalam pembelajaran seni tari jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan siswa perempuan. Hal tersebut dikarenakan persepsi siswa laki-laki yang menganggap bahwa pembelajaran seni tari hanya untuk siswa perempuan

semata. Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran seni tari kurang mendapat tempat dihati siswa laki-laki, karena sebagian besar dari mereka selama ini kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran tari dan menganggap bahwa tari adalah gerakan yang diciptakan untuk perempuan saja. Sebagian siswa laki-laki tersebut merasa malu dan lebih menyukai pelajaran musik jika dibandingkan dengan tari.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jika dalam suatu pembelajaran terjadi perbedaan antara minat serta ketertarikan antara siswa laki-laki dan perempuan, tentu tujuan pembelajaran yang diberikan guru dan sekolah belum tercapai sepenuhnya.

Misi sekolah agar peserta didik menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni untuk bekal menghadapi kehidupan masa depan. Hal ini belum sepenuhnya tercapai dikarenakan terjadinya perbedaan minat belajar siswa laki-laki yang kurang dalam pembelajaran seni tari. Berdasarkan masalah yang disebutkan di ataslah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah untuk mengungkap dan mendeskripsikan mengenai persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Sejauh mana persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba, serta alasan terkait kurangnya ketertarikan siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Kebaruan penelitian ini terletak pada penelitian persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa laki-laki kelas VIII SMPN 3 Way Tuba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Persepsi Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMPN 3 Way Tuba?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kepustakaan serta sebagai bahan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan subjek dan objek dalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian bidang pendidikan tari khususnya tentang persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari.
3. Sebagai upaya evaluasi gambaran bagi guru dan sekolah agar mengupayakan usaha peningkatan minat dan prestasi siswa terutama siswa laki-laki dalam bidang seni tari.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa laki-laki SMPN 3 Way Tuba.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMPN 3 Way Tuba, Kecamatan Way Tuba, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus tahun 2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang relevan dan digunakan sebagai referensi adalah sebagai berikut.

1. Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di SMA Pertiwi 1 Padang. Penelitian ini dilakukan oleh Citra Harseptiana, Fuji Astuti dan Susmiarti (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah atau fenomena di lapangan yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan skala *likert* sebagai pengukur skor yang digunakan dalam instrument penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi tentang penerimaan siswa terhadap ekstrakurikuler tari di SMA Pertiwi 1 Padang dengan tingkat capai responden yaitu sangat setuju (SS) 61,2% , setuju (S) 28,3% , ragu-ragu (R) 7,2% , tidak setuju (TS) 0,2% dan sangat tidak setuju (STS) 0%. Berdasarkan dari tingkat capai responden tentang penerimaan terhadap ekstrakurikuler tari berada dalam kategori baik.
2. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMAN 5 Solok Selatan. Penelitian ini dilakukan oleh Dina Permata Sari, Yuliasma, dan Idawati Syarif (2013). Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan dan mengungkapkan suatu keadaan sebagaimana mestinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari dikategorikan sangat kurang baik yaitu (20,74%). Persepsi siswa tentang keinginan siswa terhadap pembelajaran seni tari dikategorikan kurang baik yaitu (36,29%).

Selanjutnya persepsi siswa tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran seni tari dikategorikan baik yaitu (66,50%). Dari ketiga indikator tanggapan, keinginan, dan penilaian persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan tergolong kurang baik yaitu (41,17%).

Penelitian-penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan karena berkaitan dengan persepsi maupun minat siswa. Penelitian yang akan dilakukan memiliki pembeda yang dapat membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengetahui persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba. Penelitian ini baru karena belum ada penelitian terdahulu yang membahas tentang persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari, hasil dari penelitian inilah yang nantinya dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam meneliti persepsi terutama bagi siswa laki-laki.

2.2 Persepsi

Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Sobur dalam Susmiarti, 2011:455). Persepsi meliputi semua sinyal yang ditangkap oleh syaraf yang selanjutnya disusun dan ditafsirkan. Persepsi terjadi berdasarkan pengalaman tentang peristiwa atau hubungan yang dialami oleh seseorang dan disimpulkan berdasarkan apa yang dilihat dan dirasakan (Walgito, 2019:63).

Menurut (Robbins dalam Indrawati, 2003:110) mengatakan bahwa mendeskripsikan persepsi kaitannya dalam lingkungan yaitu sebagai proses dimana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna pada lingkungan mereka. Persepsi dapat terjadi apabila stimulus yang diteruskan ke pusat syaraf yaitu otak sehingga akan terjadi proses psikologi dan seorang individu akan mengalami persepsi (Setiawan,

dkk; 2021). Kesan yang diterima individu sangat bergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berfikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam individu.

Berdasarkan pengertian persepsi di atas, persepsi merupakan tanggapan individu akan suatu hal berdasarkan apa yang dilihat dan diamati, persepsi terjadi berdasarkan pengaruh lingkungan maupun individu itu sendiri. Berikut merupakan proses terjadinya persepsi.

2.2.1 Proses Terjadinya Persepsi

Proses pembentukan persepsi tidak terjadi begitu saja, persepsi terjadi dari pengalaman, diri sendiri, dan lingkungan seseorang. Menurut (Walgito 2019:79), proses terbentuknya persepsi melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Adanya objek yang memberikan rangsangan atau stimulus.
2. Stimulus tersebut kemudian memicu rangsangan manusia
3. Selanjutnya terjadi proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh indera akan diteruskan menuju otak.
4. Di dalam otak terjadi proses psikologis, yaitu otak melakukan proses terhadap stimulus sehingga individu kemudian menyadari, menafsirkan, menilai, dan memahami objek yang diterima oleh alat inderanya.
5. Setelah individu menyadari dan memahami objek yang diterima selanjutnya otak mendapatkan kesimpulan atas informasi yang diterima sehingga menghasilkan persepsi.

Proses terjadinya persepsi inilah yang melatar belakangi individu dalam menilai, mengamati dan menafsirkan suatu hal, kaitannya dalam penelitian ini yaitu proses terjadinya persepsi siswa laki-laki dalam pembelajaran tari di sekolah.

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Secara umum (Walgito, 2019:180) mengatakan bahwa persepsi manusia dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Adapun penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal dalam hal ini merupakan berbagai faktor dari dalam diri sendiri yang dapat mempengaruhi persepsi individu, diantaranya;

1. **Fisiologis**, yaitu proses masuknya informasi melalui alat indera manusia yang dapat mempengaruhi dan melengkapi upaya untuk memberikan arti terhadap suatu objek atau lingkungan sekitarnya.
2. **Minat**, yaitu kecenderungan individu untuk tertarik dan memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
3. **Perhatian**, yaitu pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.
4. **Kebutuhan**, yaitu segala sesuatu yang diperlukan oleh individu untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan dan kesejahteraan.
5. **Suasana Hati**, yaitu keadaan emosi individu yang dapat mempengaruhi perasaannya pada saat tertentu sehingga dapat mempengaruhi individu tersebut dalam menerima, mengingat, dan bereaksi terhadap suatu objek atau lingkungannya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam hal ini merupakan berbagai faktor dari luar diri seorang individu yang dapat mempengaruhi persepsi individu tersebut, diantaranya;

1. **Stimulus**, yaitu semua hal berupa objek atau keadaan yang diterima oleh alat indera seorang individu dan dapat merangsang pikiran dan perasaan individu tersebut. Umumnya, untuk membentuk suatu persepsi maka stimulus harus cukup kuat. Ketepatan persepsi juga dipengaruhi oleh individu yang melakukan persepsi, terutama bila objek yang menjadi stimulus merupakan suatu benda bukan manusia.

2. **Lingkungan**, dalam hal ini lingkungan situasi yang melatarbelakanginya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga lingkungan yang melatarbelakangi suatu objek akan mempengaruhi persepsi seseorang.

Faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi persepsi setiap individu dalam menilai dan menafsirkan suatu hal. Meskipun objek yang diteliti sama, akan tetapi belum tentu persepsi setiap individu sama pula. Hal inilah yang menarik untuk selanjutnya digunakan faktor internal dan eksternal persepsi untuk dijadikan tolak ukur dalam mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran tari di SMPN 3 Way Tuba. Setelah diketahui hasil penilaian setiap siswa yang mengisi kuesioner, akan dilakukan penarikan kesimpulan atas persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari berdasarkan faktor internal dan eksternal yang telah peneliti gunakan dalam acuan pembuatan angket.

2.3 Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No, 20 tahun 2003). Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain, komponen tersebut berupa tujuan, materi, metode dan evaluasi (Wendhaningsih, 2015:4). Pembelajaran berupa bantuan yang diberikan oleh guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada siswa. Pembelajaran dapat diartikan juga sebagai proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dan sumber belajar baik dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru. Guru sebagai salah satu komponen

dalam kegiatan pembelajaran memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran sangat penting dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan dan direncanakan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru menyusun dan merencanakan apa yang akan dicapai dalam berlangsungnya proses pembelajaran, hal tersebut harus didukung oleh semangat belajar dari siswa itu sendiri, agar tujuan dari pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

2.4 Pendidikan Seni Tari

Pendidikan seni adalah pemberian pengalaman kepada siswa untuk dapat menghayati nilai keindahan serta melihat bagaimana keindahan itu dimaknai (Jazuli, 2016:46). Pendidikan seni tari merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang berkaitan dengan pendidikan kebudayaan dan keterampilan yang berhubungan dengan kesenian berupa gerak tubuh. Pendidikan seni tari bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik agar mendorong siswa untuk berfikir kreatif. Selain itu, tujuan pendidikan seni tari juga untuk memberikan pengalaman serta pendidikan yang bermakna kepada siswa selama menempuh pendidikan sekolah.

Remaja usia sekolah sebaiknya diarahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif yang lebih bermanfaat dalam melatih kecerdasan emosi mereka. Salah satunya melalui kegiatan seni. Kegiatan seni di Indonesia terwujud dalam pendidikan seni, yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang harmonis dengan memerhatikan kebutuhan perkembangannya dalam mencapai multikecerdasan kecerdasan musikal, spasial, moral, spiritual, emosional dan lainnya (Kementrian Pendidikan Nasional, 2006:225). Artinya, tindak kriminal yang terjadi selama ini setidaknya dapat berkurang apabila

remaja usia sekolah diarahkan untuk melakukan kegiatan seni baik di sekolah maupun luar sekolah.

Pada dasarnya pendidikan seni di sekolah diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiasi dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini akan tumbuh, apabila dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian, dan pertumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni di dalam kelas dan atau di luar kelas. Pendidikan seni melibatkan semua bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi melalui gerak tari yang indah.

2.5 Siswa

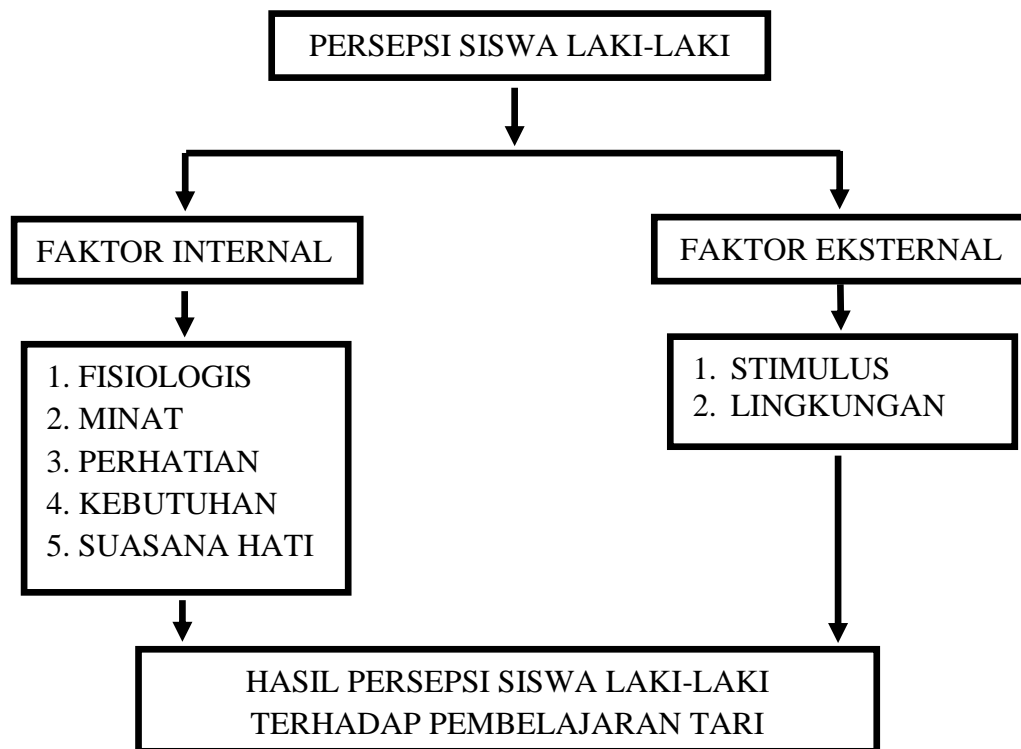
Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses di dalam pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut (Arifin, 2000:122) mengatakan bahwa siswa adalah manusia didik sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju titik optimal yaitu kemampuan fitrahnya. Siswa diartikan sebagai seseorang yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang memerlukan bimbingan dari guru agar mencapai tujuan berdasarkan kemampuan berfikirnya.

Siswa dikelompokkan menjadi dua, yaitu siswa perempuan dan laki-laki yang memiliki karakteristik yang berbeda. Perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan merupakan prinsip yang universal didalam masyarakat maupun lingkungan pendidikan. Berdasarkan perbedaan yang timbul dari keduanya dapat menyebabkan adanya kebiasaan belajar yang berbeda sehingga dapat menyebabkan pencapaian prestasi belajar yang berbeda pula.

Siswa laki-laki maupun perempuan memiliki cara berfikir, bertindak dan merasakan sesuatu yang berbeda beda. Setiap siswa memiliki gaya serta kebiasaan belajar yang berbeda-beda pada saat mengikuti proses pembelajaran disekolah, ada siswa yang senang dalam pembelajaran secara cepat, mendengarkan guru menjelaskan, menciptakan suatu karya dalam belajar berkesenian, atau ada juga yang senang ketika mengikuti pembelajaran dengan cara bergerak dan bermain.

2.6 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1: Kerangka Berfikir Novia (2022)

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena telah mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Beberapa faktor yang akhirnya menimbulkan persepsi siswa siswa berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas fisiologis, minat, perhatian, kebutuhan, dan suasana hati. Serta faktor eksternal terdiri atas stimulus dan lingkungan. Setelah diketahui hasil dari faktor internal dan eksternal, mendapatkan hasil atas informasi yang diterima oleh siswa laki-laki berdasarkan angket yang disebar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:73). Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang variabel yang akan diteliti yaitu persepsi siswa laki-laki menggunakan data sampel yaitu seluruh siswa laki-laki kelas VIII di SMPN 3 Way Tuba.

Metode penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik (Sugiyono, 2017:147). Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis serta menjelaskan tentang persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari di SMPN 3 Way Tuba secara deskriptif dan didukung dengan angka persentase. Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan menggunakan instrumen kuesioner. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menentukan variabel penelitian
2. Menyusun instrumen penelitian
3. Melakukan uji coba instrument
4. Analisis uji coba instrument
5. Pengumpulan data
6. Analisis data
7. Penarikan kesimpulan

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Siregar (2019), variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (*kuantitatif*). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Faktor Internal.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Faktor Eksternal.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Berdasarkan pengertian tersebut populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan objek atau subjek yang berada dalam wilayah tertentu yang nantinya akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Way Tuba, dengan jumlah siswa sebanyak 82 siswa, yang terdiri atas kelas VIII 1, VIII 2, dan VIII 3. Adapun jumlah siswa laki-laki kelas VIII berjumlah 37 siswa dan siswa perempuan berjumlah 45 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan jumlah sampel,

pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui, adapun rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, pada rumus ini menggunakan e= 15%

Sehingga jika dihitung, sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{82}{1 + (82 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{82}{1 + (82 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{82}{1 + 1,845}$$

$$n = 28,82$$

28,82 dibulatkan menjadi 29.

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan jumlah sampel sebanyak 29 siswa laki-laki di kelas VIII SMPN 3 Way Tuba.

Tabel 3.1 Sampel Kelas VIII

Siswa Kelas	Jumlah
VIII 1	10
VIII 2	10
VIII 3	9
Jumlah	29

3.4 Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data sebagai bahan untuk penelitian. Data-data penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber dan dapat disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sumber data yang diperlukan terdiri dari narasumber yang memadai tentang informasi yang diperlukan. Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama dalam melakukan penelitian karena secara langsung dapat memberikan informasi kepada peneliti. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Arikunto, 2014:172) bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kuisioner/angket yang akan diberikan kepada siswa laki-laki kelas VIII di SMPN 3 Way Tuba.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan sebagai penguat data dalam hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Arikunto, 2014:172) bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada guru seni budaya maupun kepala sekolah di SMPN 3 Way Tuba.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang tepat digunakan bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yakni

kuesioner yang pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan, yang mana responden hanya memilih salah satu alternatif yang telah disediakan. Responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia. Berikut adalah tabel *likert* yang akan digunakan dalam angket penelitian ini:

Tabel 3.2 Tabel Skor Likert

No.	Penilaian	Keterangan	Jumlah Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	ST	Setuju	4
3.	RG	Ragu-ragu	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel Persepsi Siswa Laki-Laki terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMPN 3 Way Tuba.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lain, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2017:145). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden tidak terlalu besar. Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi Non-Partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi pra-penelitian dilakukan untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang terjadi di SMPN 3 Way Tuba. Observasi dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2022.

3.5.3 Wawancara

Wawancara dilakukan bertujuan untuk mencari informasi, baik dari responden maupun sumber data. Wawancara dilakukan pada tanggal 22 Juni 2022 di lingkungan SMPN 3 Way Tuba, dengan narasumber ibu Fransiska, S.Pd selaku guru seni tari di SMPN 3 Way Tuba. Wawancara dilakukan selama proses penelitian berlangsung yang berkaitan dengan persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran tari di SMPN 3 Way Tuba. (Lihat tabel pada halaman 23).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2014:203). Aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Berdasarkan aspek tersebut, peneliti menggunakan Instrumen penelitian menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Skala *likert* yang digunakan memiliki kriteria sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skala *likert* diatas digunakan untuk mengukur skor berdasarkan angket yang disebar kepada siswa laki-laki untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran tari di SMPN 3 Way Tuba.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Nomor Butir Soal
Persepsi Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Tari	Internal	Fisiologis	3	1,30*,31
		Minat	7	9*,11,12,20,22,24,25
		Perhatian	3	2,4,10
		Kebutuhan	3	3,5,27
		Suasana Hati	3	16,23*,29

	Eksternal	Stimulus	7	6,8,13,14,15,18,19,
		Lingkungan	9	7,17,21,26,28,32,33,34*,35
Total Pertanyaan			35	

Keterangan : * (Pertanyaan Negatif)

Kisi-kisi instrumen penelitian didapatkan setelah kuesioner (angket) dibuat. Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010: 211). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut maka sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu pada siswa laki-laki diluar yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.4 Lembar Observasi

No.	Aspek Yang Di Amati	Hasil Observasi
1.	Antusiasme siswa laki-laki dalam mengikuti pembelajaran tari	
2.	Melihat sistem pembelajaran tari di SMPN 3 Way Tuba	
3.	Bagaimana sarana dan prasarana sekolah mendukung dalam pembelajaran tari?	
4.	Kompetensi guru pada pembelajaran tari	

Tabel 3.5 Lembar Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru lulusan dari pendidikan seni tari?	
2.	Apakah guru mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba?	
3.	Apakah ada siswa yang sering tidak hadir saat pembelajaran tari berlangsung?	
4.	Bagaimana cara guru menyikapi siswa yang	

	kurang berminat dalam pembelajaran tari?	
5.	Apakah ada pendekatan khusus yang diberikan kepada mereka yang kurang berminat terhadap pembelajaran tari?	
6.	Bagaimana pendekatan guru terhadap siswanya?	
7.	Apakah ada perhatian khusus yang diberikan guru kepada setiap siswa?	
8.	Apakah guru menyediakan jam tambahan latihan tari diluar jam sekolah?	
9.	Apakah pihak sekolah mendukung apabila ada even tari yang diadakan di lingkungan sekolah?	
10.	Bagaimana tanggapan guru mengenai siswa laki-laki yang tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran tari?	

3.7 Uji Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua uji coba instrumen pengumpulan data yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Hasil uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat diketahui apakah instrumen penelitian layak atau tidak untuk digunakan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa valid hasil yang diperoleh sebuah instrumen dan dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpul dengan data sesungguhnya yang akan terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2017:121). Uji Validitas yang akan peneliti gunakan yaitu validitas isi. Uji validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrument mengukur isi atau konsep yang harus diukur (Sugiyono, 2017:129). Uji validitas isi pada penelitian ini diuji dengan bantuan program computer SPSS.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus *correlation product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah skor butir soal

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir soal

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

(Siregar, 2019)

Kriteria pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.

a. Uji Validitas Variabel Internal

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian yaitu pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Hasil pengujian instrumen penelitian pada variabel internal diketahui bahwa dari 19 item pertanyaan, seluruhnya item pertanyaan yang valid dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 29 responden penelitian:

Tabel 3.6 Uji Validitas Pertanyaan Variabel Internal

Item	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Signifikan	Simpulan
X1	0,476	0,3673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,009	Valid
X2	0,542	0,3673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
X3	0,448	0,3673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,015	Valid
X4	0,529	0,3673	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid

X5	0,453	0,3673	rhitung > rtabel	0,014	Valid
X6	0,465	0,3673	rhitung > rtabel	0,011	Valid
X7	0,463	0,3673	rhitung > rtabel	0,011	Valid
X8	0,583	0,3673	rhitung > rtabel	0,001	Valid
X9	0,435	0,3673	rhitung > rtabel	0,018	Valid
X10	0,639	0,3673	rhitung > rtabel	0,000	Valid
X11	0,532	0,3673	rhitung > rtabel	0,003	Valid
X12	0,438	0,3673	rhitung > rtabel	0,018	Valid
X13	0,430	0,3673	rhitung > rtabel	0,020	Valid
X14	0,573	0,3673	rhitung > rtabel	0,001	Valid
X15	0,412	0,3673	rhitung > rtabel	0,026	Valid
X16	0,604	0,3673	rhitung > rtabel	0,001	Valid
X17	0,586	0,3673	rhitung > rtabel	0,001	Valid
X18	0,629*	0,3673	rhitung > rtabel	0,000	Valid
X19	0,438	0,3673	rhitung > rtabel	0,018	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS 2022

b. Uji Validitas Variabel Eksternal

Berdasarkan kriteria pengujian validitas instrumen penelitian yaitu pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Hasil pengujian instrumen penelitian pada variabel Eksternal diketahui bahwa dari 16 item pertanyaan, seluruhnya item pertanyaan yang valid dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut adalah hasil uji validitas terhadap 29 responden penelitian:

Tabel 3.7 Uji Validitas Pertanyaan Variabel Eksternal

Item	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Signifikan	Simpulan
Y1	0,377	0,3673	rhitung > rtabel	,044	Valid
Y2	0,428	0,3673	rhitung > rtabel	,021	Valid
Y3	0,515	0,3673	rhitung > rtabel	,004	Valid
Y4	0,628	0,3673	rhitung > rtabel	,000	Valid
Y5	0,474	0,3673	rhitung > rtabel	,009	Valid
Y6	0,697	0,3673	rhitung > rtabel	,000	Valid
Y7	0,611	0,3673	rhitung > rtabel	,000	Valid
Y8	0,674	0,3673	rhitung > rtabel	,000	Valid
Y9	0,568	0,3673	rhitung > rtabel	,001	Valid
Y10	0,617	0,3673	rhitung > rtabel	,000	Valid
Y11	0,382	0,3673	rhitung > rtabel	,041	Valid
Y12	0,549	0,3673	rhitung > rtabel	,002	Valid
Y13	0,439	0,3673	rhitung > rtabel	,017	Valid

Y14	0,536	0,3673	rhitung > rtabel	,003	Valid
Y15	0,400	0,3673	rhitung > rtabel	,032	Valid
Y16	0,626	0,3673	rhitung > rtabel	,000	Valid

Sumber: Perhitungan SPSS 2022

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui reliabilitas dalam pengumpulan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, karena alternatif jawaban dalam instrumen terdiri dari 3 atau lebih pilihan (pilihan ganda), rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

(Siregar, 2019:91)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika r hitung > r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya apabila r hitung < r tabel.

Jika alat instrumen reliabel, maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Nilai Korelasi

No	Koefisien	Reliabilitas
1	0,8000–1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000–0,7999	Tinggi
3	0,4000–0,5999	Sedang
4	0,2000–0,3999	Rendah
5	0,0000–0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman, (2019)

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel independen dan dependen;

a. Variabel Internal

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel internal, dengan $n=29$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 19 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,758. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-0,1000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel persepsi siswa laki-laki memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	19

Sumber: Perhitungan SPSS 2022

b. Variabel Eksternal

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel eksternal, dengan $n=29$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 16 pertanyaan dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,944. Selanjutnya, dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang berada pada rentang 0,8000-0,1000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pembelajaran seni tari memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel berikut

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Eksternal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,944	16

Sumber: Perhitungan SPSS 2022

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisa statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan

analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah melalui perhitungan mean dan persentase. Untuk penentuan kedudukan dengan perhitungan rata-rata ideal dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut :

Rumus mean :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2014: 126)

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata
 f_i : Frekuensi
 X_i : Nilai tengah
 \sum : Jumlah

Rumus persentase :

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Seluruh Nilai}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kategori persepsi dari hasil analisis tersebut maka digun akan tabel penilaian acuan patokan (PAP) sebagai berikut :

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	80% - 100%	Tinggi
2.	70% - 79%	Sedang
3.	55% - 69%	Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2017 : 15)

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian pada siswa laki-laki di SMPN 3 Way Tuba dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari dapat dikatakan rendah. Pertanyaan kuesioner terdiri dari 31 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negatif. Pertanyaan kuesioner berdasarkan faktor internal yang terdiri dari fisiologis, minat, kebutuhan, perhatian dan suasana hati. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari stimulus dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 siswa, faktor internal hanya terdapat 1 siswa (4%) yang memiliki skor tinggi dan faktor eksternal terdapat 10 siswa (34%) yang memiliki skor tinggi, dan terdapat 18 siswa (62%) siswa mendapatkan skor rendah. Dengan demikian persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba termasuk kedalam kategori rendah.

Pada faktor internal, rendahnya persepsi siswa terhadap pembelajaran tari dapat dipicu oleh beberapa faktor yaitu, siswa laki-laki mengalami kesulitan dalam pembelajaran tari, siswa laki-laki beranggapan bahwa menari bukan *passion* mereka, siswa laki-laki tidak mengikuti pembelajaran tari dengan baik, serta tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung, siswa laki-laki menganggap bahwa menari bukanlah kebutuhan hidup mereka dan menganggap bahwa pembelajaran tari tidak penting untuk mereka pelajari, serta siswa laki-laki tidak menemukan kenyamanan selama berlangsungnya pembelajaran tari, hal tersebut dikarenakan persepsi mereka bahwa pembelajaran tari hanya untuk siswa perempuan saja.

Pada faktor eksternal, rendahnya persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari dipicu oleh beberapa faktor yaitu, siswa laki-laki tidak menyukai tari dikarenakan kostum, musik, serta gerakannya yang kurang menarik, hal inilah yang membuat mereka tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran tari. Faktor lainnya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal serta lingkungan teman sebaya disekolah yang tidak berminat dalam pembelajaran tari.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari maka adapun beberapa saran yang bisa diperhatikan antara lain:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat senantiasa mendukung, memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dan guru untuk terus mencintai dan mengembangkan kreatifitasnya melalui pembelajaran tari.
2. Bagi guru diharapkan senantiasa mengevaluasi dan memberikan strategi, model, bahan ajar serta media yg menarik dalam pembelajaran, sehingga kedepannya akan lebih banyak lagi siswa laki-laki yang berminat dalam pembelajaran tari. Selalu merangkul dan memberikan motivasi kepada siswanya, terutama bagi siswa laki-laki agar mereka semakin mencintai dan berminat dalam pembelajaran tari.
3. Bagi siswa SMPN 3 Way Tuba terutama siswa laki-laki harus memahami dan menanggapi secara positif terhadap segala hal mengenai pembelajaran. Agar pengetahuan dan ilmu yang didapat bisa berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat persepsi dalam ranah yang lebih luas atau objek yang berbeda. Agar hasil penelitian yang telah diperoleh dapat menjadi bahan referensi atau bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Astuti, F., Fitris, Iriani, Z. (2018). *Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di SMP Pembangunan Laboratorium UNP*. Jurnal Sendratasik
- Huda, Miftahul (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Indrawati, F. (2017). *Peran Penguasaan Dasar Matematika Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mata Kuliah Kalkulasi*. Jurnal Formatif
- Jazuli, M. (2016). *Mempertimbangkan Pendidikan Seni*. Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni
- Lestari, N. R. (2017). *Pentingnya Pendidikan Seni Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni
- Retnowati, T. H., Raharja J. T. (2013). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya SMA Di Kabupaten Lombok Timur, NTB*. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan
- Setiawan, dkk. (2021). *Persepsi Siswa SMA Di Bandar Lampung Terhadap Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Platform Seni Pertunjukan Virtual*. Jurnal Seni dan Pembelajaran.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: CV. Bina Aksara
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhaya (2016). *Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas*. Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni

- Susmiarti (2020). *Persepsi Siswa Laki-laki Terhadap Seni Tari Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Payakumbuh*. Jurnal Sendratasik
- Tirtarahardja Umar & Sulo (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media
- Walgito (2019). *Pengantar Psikologi Umum*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Warsito (2019). *Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas IV Melalui Alat Peraga Layang-Layang*. Jurnal Sinektik, 242-248.
- Wendhaningsih (2015). *Pembelajaran Tari Melinting Menggunakan Model Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Di SMP*, Jurnal Seni dan Pembelajaran.